

mulut menganga lebar, mata melotot, seolah mau meloncat keluar dari kelopak dan darah mengalir dalam tubuh menolak naik ke otak.

Perlahan kesadaran habis dan mungkin dalam tempo beberapa menit sang pilot akan mengalami kematian. Keadaan ini terjadi jika dilakukan penambahan percepatan pesawat dengan kecepatan yang sangat tinggi dan dalam waktu singkat atau tanpa dilakukan secara bertahap, karena secara realitas itulah yang akan manusia alami jika mengalami percepatan untuk mencapai kecepatan yang mendekati kecepatan cahaya. Apalagi jika dilakukan tanpa adanya tahapan. Pada dasarnya keberadaan fisik kita ini, terletak pada medan gravitasi bumi dengan nilai tertentu. Objek padat (manusia) akan mengalami pertambahan berat jika menjelajah semakin cepat.

Pada abad ke-7 atau sekitar 1400 tahun silam, kita juga mendengar suatu peristiwa maha hebat dari tanah Arab. Peristiwa itu jauh lebih mengagumkan dari satelit ataupun sputik dan benda-benda langit lainnya. Peristiwa itu dinamakan *Isrā' Mi'rāj* Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw tidak saja menembus ruang angkasa di sekitar bulan, bahkan sudah meluncur ke ufuk yang tertinggi, melalui sistem planet, menerobos ruang langit yang luas, berlanjut terus ke

Sedangkan manfaat secara praktis adalah dapat dijadikan pedoman oleh mufassir lain dalam menafsirkan ayat-ayat *kawniyah*.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengamatan penulis, penelitian mengenai teleportasi ini masih minim. Baik dalam bentuk Skripsi atau Tesis. Oleh karena itu masih banyak kesempatan untuk membahas tentang Teleportasi ini dalam berbagai sudut. Karya ilmiah yang ditulis oleh Rhiza S. Sadjad dengan judul kemalaran ruang dan waktu (*time and space continuum*) ini menjelaskan tentang hikmah dari *Isrā' Mi'rāj*. Namun hanya sebatas pengertian dan cerita proses terjadinya *Isrā' Mi'rāj*, menjelaskan tentang bagaimana Allah swt berkehendak, jika sudah kehendak-Nya maka peristiwa bagaimanapun akan terjadi²⁷.

Beberapa penjelasan tentang *Isrā' Mi'rāj* yang dituangkan dalam sebuah buku yang berjudul “Titian Allah dan Rasul” menerangkan beberapa pendapat tentang waktu terjadinya *Isrā' Mi'rāj*, pesan simbolik dari peristiwa tersebut dan budaya membaca, belum dijelaskan tentang penafsiran ayatnya²⁸. Sebuah buku lagi yang menjelaskan sebuah kehidupan Rasulullah

²⁷ Rhiza S. Sadjad, *Kemalaran Ruang Dan Waktu (Time And Space Continuum)*, (Makassar, 2003)

²⁸ Agoes Ali Masyhuri, *Titian Allah dan Rasul*, (Sidoarjo: Bumi Shalawat, 2014), 61

Kajian dalam penelitian ini menekankan pada analisis induktif-deduktif. Analisis ini sebagai tahapan-tahapan pengkajian teks, pesan, petunjuk maupun informasi teleportasi yang keberadaannya berserakan di berbagai sumber dan tempat yang berbeda, untuk dikonfirmasi antara satu dengan lainnya dalam satuan sistem terpadu dan holistik menuju kesimpulan umum.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut: a) Menetapkan permasalahan tentang teleportasi dalam al-Qur'ān dan tafsir Ṭanṭawi Jauhari yang dikaji secara tematik; b) Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan teleportasi baik *makkiah* maupun *madaniah* dengan memperhatikan kronologi turunnya ayat dan korelasinya pada masing-masing ayat maupun surat; c) Menyusun *outline* dalam kerangka yang tepat dan utuh; d) Melakukan pembahasan tentang teleportasi menurut al-Qur'ān dan tafsir *al-Jawāhir fī al-Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* karya Ṭanṭawi Jauhari dengan dibantu melalui hadis dan penjelasan-penjelasan disiplin ilmu lain yang relevan; dan e) Mengungkap, menyusun dan merumuskan teleportasi secara utuh berdasarkan ayat-ayat teleportasi dan yang terkait dengannya

